

Analisis potensi minyak *Melaleuca alternifolia*, *Nigella sativa*, dan kombinasinya terhadap *Candida albicans* : uji in vitro = An analysis of the potential of *Melaleuca Alternifolia*, *Nigella sativa*, and its combination on *Candida albicans* : in vitro

Andari Putrianti

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20330799&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Kandidiasis mulut adalah infeksi jamur yang paling sering ditemukan. Ini adalah infeksi jamur oportunistik pada rongga mulut yang disebabkan oleh pertumbuhan jamur genus *Candida*, *Candida albicans* (*C. albicans*) adalah spesies yang paling banyak ditemukan. Manifestasi klinisnya dapat tergolong ringan dan berat bila menyerang individu dengan sistem kekebalan tubuh yang inadekuat. Obat antifungal yang ada memiliki peranan penting dalam menanggulangi penyakit ini. Sering terjadi resistensi dan masih tinggi toksisitas obat yang ada, dalam hal ini dibutuhkan agen-agen pengobatan yang baru dengan aktivitas antifungal yang lebih baik dan toksisitas yang rendah. Minyak esensial *Melaleuca alternifolia* (MA) dan *Nigella sativa* (NS) merupakan tanaman yang mempunyai efek antifungal yang baik dengan toksisitas dan resistensi yang rendah. Tujuan: Menganalisis potensi minyak esensial MA, NS dan kombinasinya dalam menghambat pertumbuhan *C. albicans*. Metoda: Minyak esensial MA dan NS didapat dari Eteris Nusantara dan dipaparkan pada *C. albicans* ATCC 10231 dan isolat klinik dengan metode uji daya hambat dan teknik serial dilution. Hasil: Minyak esensial MA dan kombinasi MA dan NS dapat menghambat 100% pertumbuhan *C. albicans*, sedangkan minyak esensial NS dapat menghambat rata-rata 11% pertumbuhan *C. albicans* isolat klinik. Kesimpulan: Minyak esensial NS dan kombinasi MA dan NS berpotensi dalam menghambat pertumbuhan *C. albicans*. Kombinasi MA dan NS lebih berpotensi dalam menghambat pertumbuhan *C. albicans* dibandingkan minyak esensial NS, tetapi kombinasi MA dan NS tidak lebih berpotensi dalam menghambat pertumbuhan *C. albicans* dibandingkan dengan minyak esensial MA.